

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu merupakan salah satu pendekatan yang spesifikasinya tersistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel dan sumber data maupun metodologinya.⁵¹

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dikarenakan data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat margin, lokasi, kualitas pelayanan, promosi, dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah memilih produk pembiayaan *murabahah* pada Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini

⁵¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks. 2009), hal. 3

adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu Tingkat Margin (X1), Lokasi (X2), Kualitas Pelayanan (X3), Promosi (X4), Serta Pengetahuan (X5) Terhadap Keputusan Nasabah (X5) Memilih Produk Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu berupa sekumpulan dari sebuah wilayah terdiri dari objek serta subjek yang memiliki kualitas serta karakter yang diterapkan sejak awal oleh peneliti.⁵² Didalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu nasabah pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung yang berjumlah 520 orang. Per-November 2020.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur atau anggota populasi guna untuk dipergunakan sebagai sampel yang mewakili.⁵³

Teknik sampling yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan

⁵² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006),hal. 119

⁵³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Depok: Rajawali Pers, 2017),hal.162

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode teknik samplingnya menggunakan simple random sampling yang artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁴ Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua nasabah yang mengambil produk pembiayaan murabahah di Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung, dan sampel yang digunakan merupakan nasabah yang masih aktif pada Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari populasi terpilih dan mewakili populasi dalam penelitian. didalam penentuan ukuran sampel dapat dibuat untuk merumuskan data-data yang besar yang besarannya menyebabkan ketidak mungkinan ataupun tidak mudah dilakukannya pengkajiann mengenai data-data itu, oleh karena itu pengkajiannya hanya dilakukanya untuk pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Solvin yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 82.

$$n = \frac{520}{1 + 520 \cdot 0,12}$$

$$n = \frac{520}{1 + 520 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{520}{1 + 5,2}$$

$$n = \frac{520}{6,2}$$

$$n = 83,8709$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Sebagai tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah sebanyak 520 nasabah di Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung. Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahannya 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 83,8709 sampel dikarenakan subjek adalah bilangan pecahan maka dari itu dibulatkan menjadi 84 sampel yang menjadi sampel didalam penelitian.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁵⁵Sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu data primer.

Peneliti memperoleh data primer dari penyebaran kuisisioner kepada para nasabah pembiayaan *murabahah* Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel.

⁵⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 42

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua hal yang ditetapkan peneliti untuk ditelaah guna untuk mendapatkan berita tentang masalah dalam penelitian yang selanjutnya hasilnya dapat ditarik untuk kesimpulan.⁵⁶

1. Variabel Independen/ Variabel Bebas yaitu, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari adanya variabel dependen. Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Tingkat margin (X_1), Lokasi (X_2), Kualitas Pelayanan (X_3), Promosi (X_4), Pengetahuan (X_5).
2. Variabel dependen atau variabel terikat yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu keputusan nasabah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah penentuan skala suatu variabel berdasarkan jenis dari data yang ada di dalam variabel penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian menggunakan skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu misalnya setuju,-tidak setuju, senang- tidak senang.

- a. SS : Sangat setuju, memiliki nilai 5

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 2

⁵⁷ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*,hal. 20

- b. S : Setuju, memiliki nilai 4
- a. R : Ragu-ragu, memiliki nilai 3
- b. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
- c. STS : Sangat Tidak Setuju memiliki nilai 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diamati.⁵⁸

Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

b. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk dalam daftar pertanyaan yang disusun

⁵⁸ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 51

sedemikian rupa, terstruktur dan terencana digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Angket yang disebar oleh peneliti sebagai instrumen penelitian menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah terstruktur dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuisioner tersebut.⁵⁹

Angket disebar kepada nasabah pembiayaan *murabahah* Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung dan disebar kepada nasabah yang masih aktif di Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan baik dalam bentuk dokumen maupun file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan informasi Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung, serta rincian perkembangan

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 64

⁶⁰ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 104

jumlah pembiayaan *murabahah* Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung yang dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah cara yang digunakan dalam mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati oleh peneliti secara spesifik. Fenomena tersebut yaitu mengenai variabel penelitian nantinya akan diukur oleh peneliti. Instrumen penelitian ini nantinya akan menghasilkan data yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Titik tolak sendiri yaitu variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti.⁶¹

Untuk mempermudah instrumen penelitian, maka perlu digunakan “matrix pengembangan instrumen” atau kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

⁶¹ Sugiono, *Metode Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 102

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item Instrumen	
1.	Tingkat Margin (X_1) (Aisyah Nur Aini, 2015)	Komposisi Pendanaan	Tingkat margin yang diberikan sesuai dengan BI rate	1	
		Tingkat Margin (X_1) (Binti Nur Aisyah, 2014)	Tingkat Persaingan	Margin pembiayaan murabahah yang diberikan mampu bersaing dengan lembaga keuangan syariah lainnya	2
			Resiko Pembiayaan	Margin Produk Pembiayaan murabahah yang ditawarkan tergantung dengan sesuai resiko usaha yang dibiayai	3
			Tingkat Keuntungan yang diterapkan	Tingkat margin pembiayaan murabahah yang diberikan tergantung dengan kondisi perekonomian atau usahanya	4

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item Instrumen
2.	Lokasi (X_2) (Fandy Tjibtono, 2002)	Akses	Lokasi mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi	5
		Tempat Parkir	Lokasi BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung memiliki tempat parkir yang luas,nyaman dan aman	6
		Ekspansi	Lokasi memiliki tempat yang luas untuk perluasan dikemudian hari	7
		Lingkungan	Lokasi dekat dengan pusat perbelanjaan	8

Tabel 3.1**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Lanjutan)**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item Instrumen
3.	Kualitas Pelayanan (X_3) (Kasmir, 2014)	Tangible (Wujud)	BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung memiliki fasilitas kantor dan ruangan yang berkualitas	9
		Emphaty (Perhatian)	Karyawan Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan para nasabah	10
		Reability (Keandalan)	Karyawan Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung dapat memberikan pencatatan yang akurat terhadap data para nasabahnya	11
		Ansurancess (Jaminan)	Karyawan Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung memberikan keamanan dan kepastian dalam bertransaksi	12

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item Instrumen
4.	Promosi (X ₄) (Kasmir, 2014)	Periklanan	Iklan pembiayaan murabahah yang menarik mendorong saya untuk menggunakan pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung	13
		Promosi Penjualan	Adanya stand di ivent-ivent tertentu membuat saya mudah mencari informasi tentang pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung	14
		Publisitas	Informasi yang diberikan oleh pegawai Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung mengenai pembiayaan murabahah mempengaruhi saya untuk menggunakan pembiayaan murabahah	15
		Penjualan Personal	Informasi dari brosur pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung yang menarik mudah dipahami membuat saya menggunakan pembiayaan murabahah	16

Tabel 3.1**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Lanjutan)**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item Instrumen
5.	Pengetahuan (X_5) (Ujang Suwarman, 2003)	Pengetahuan Produk	Saya mengetahui produk pembiayaan murabahah yang ditawarkan oleh Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung	17
		Pengetahuan Pembelian	Saya merasa puas dengan produk pembiayaan murabahah yang ditawarkan oleh Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung	18
		Pengetahuan Pemakaian	Saya mengetahui produk pembiayaan murabahah pada BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung sangat bermanfaat buat saya	19
	Pengetahuan (Damiati, 2017)	Nilai kepuasan produk	Apabila saya menggunakan pembiayaan murabahah maka akan membantu usaha saya	20

Tabel 3.1**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Lanjutan)**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item Instrumen
6.	Keputusan Nasabah (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Saya membutuhkan produk pembiayaan murabahah di BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung	21
		Pencarian Informasi	Saya mencari informasi sendiri terkait produk pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung	22
		Pembelian	Saya menggunakan pembiayaan murabahah dengan tujuan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	23

E. Analiss Data

1. Uji Statistik

a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor-faktor yang terkait. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuisisioner, atau angket.⁶³ Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila nantinya akan dilakukan pengukuran untuk yang kedua kalinya atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas

⁶² Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 135

⁶³ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 167

dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Menurut Triton yang dikutip Eko Sujianto, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemntaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang realibel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,20 s.d 0,40 berarti agak realibel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup realibel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s,d 0,80 berarti realibel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat realibel.⁶⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative maka harus memenuhi uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian mendeteksi normalitas sebuah data dapat dilakukan sebuah uji dengan menggunakan Kolmogorof-Smirnov. Tujuan dari adanya uji normalitas adalah untuk menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian dalam model regresi dapat berdistribusi secara normal atau tidak. Karena jika data tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut dikatakan baik. Uji normalitas yang menggunakan pendekatan

⁶⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 97

Kolmogorov- Smirnov ketentuannya adalah jika probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* > taraf signifikan maka data berdistribusi normal, dan begitu sebaliknya jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < taraf signifikan maka data tersebut tidak normal.⁶⁵

b. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk melihat adakah korelasi atau tidak diantara variabel independen pada suatu model regresi. Karena jika tidak ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel tersebut dapat dipastikan model regresinya baik. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabelitas yaitu variabel yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,01$ atau sama dengan VIF ≥ 10 .⁶⁶

⁶⁵ *Ibid*, hal. 24

⁶⁶ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 107-108

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

1. Jika D-W dibawah -2 , berarti autokorelasi positif
2. Jika D-W diatas $+2$, berarti autokorelasi negatif
3. Jika D-W diantara -2 sampai dengan $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.⁶⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. ⁶⁸Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan. Dalam suatu model regresi linier berganda salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya tingkat heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Gletser.⁶⁹

⁶⁷ hal. 52

⁶⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan...*, hal. 160

⁶⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan, . . .*, hal. 142

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhanayaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masalah atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas.⁷⁰

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T- test (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait seberapa signifikan konstanta dan variabel independen. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara kedua variabel (variabel bebas terhadap variabel terkait).

⁷⁰ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 405

2) H_0 dikatakan ditolak jika t hitung $>$ t tabel berarti ada pengaruh parsial antara kedua variabel terkait.⁷¹

b. Uji Statistik F (F- test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model bersama-sama mempunyai pengaruh yang simultan. Kriteria pengujian terdapat dalam tabel ANOVA. Jika nilai probabilitas (sig. F) $<$ α (0,05), maka tolak H_0 . Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Jika nilai probabilitas (sig. F) $>$ α (0,05), maka terima H_0 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel.⁷²

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah nilai untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen. Nilai R-square berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai R-square 0,75 berarti model tersebut kuat, nilai 0,50 model sedang dan nilai 0,25 model lemah. Jika R-square semakin besar dan mendekati satu menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait dan sebaliknya.

⁷¹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistic 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 120

⁷² *Ibid*, hal. 127